

JADWAL SEMESTARA		
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/LB)		15 September 2017
Tanggal Efektif Pemyataan Pendaftaran HMETD dari Otoritas Jasa Keuangan		6 Desember 2017
Tanggal Terakhir Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD		18 Desember 2017
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (Cut-Right)		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi		13 Desember 2017
- Pasar Tuna		18 Desember 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi		14 Desember 2017
- Pasar Tuna		19 Desember 2017
Tanggal Dibukaui HMETD		19 Desember 2017
Tanggal Pencatatan Etik di Bursa Efek Indonesia		20 Desember 2017
Periode Perdagangan HMETD	20 - 28 Desember 2017	
Periode Pelaksanaan HMETD	20 - 28 Desember 2017	
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	22 Desember 2017 - 2 Januari 2018	
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Baru Tambahan	2 Januari 2018	
Tanggal Penjatihan untuk Saham Baru Tambahan	3 Januari 2018	
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	5 Januari 2018	
Tanggal Pembayaran Penunah oleh Pembeli Siaja	8 Januari 2018	

PMHMETD

Dalam PMHMETD ini Perseroan menawarkan 342.108.025 (tiga ratus empat puluh dua juta seratus delapan ribu dua puluh lima) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 14,13% (empat belas koma satu tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD ini. Setiap pemegang 2.740 (dua ribu tujuh ratus empat puluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 451 (empat ratus lima puluh satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan PFPs. Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini adalah jumlah maksimum Saham Baru yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portofol serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD ini adalah sebesar Rp65.000.524.750,- (enam puluh lima miliar lima ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Saham Baru hasil PMHMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibubarkan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efektif tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening bank Perseroan yang telah ditentukan.

PT Indah Setia Cemerlang ("ISC") adalah Pemegang Saham pengendali Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, ISC memiliki 951.866.300 (sembilan ratus lima puluh satu juta delapan ratus enam puluh enam ribu tiga ratus) Saham dalam Perseroan. ISC menyatakan tidak akan melaksanakan HMETDnya.

Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") adalah Pemegang Saham utama Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, TAHL memiliki 916.407.900 (sembilan ratus enam belas juta empat ratus tujuh ribu sembilan ratus) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 15.839.402 (seratus lima puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus dua) Saham Baru. Berdasarkan Surat Pemyataan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Kezukuapan Dana tanggal 24 November 2017, TAHL menyatakan akan melaksanakan haknya sebanyak 15.839.402 (seratus lima puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus dua) HMETD atau senilai Rp2.659.486.380,- (dua puluh delapan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) ("Komitmen Pemegang Saham Utama").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang blok HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan dibebarkan sistem peninjatan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang tidak dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila setelah peninjatan HMETD masih tersisa Saham Baru yang belum dipesan, TAHL sebagai Pembeli Siaja berdasarkan Akta Perubahan dan Pemyataan Kembali Perjanjian Pembelian Siaja Saham Dalam Rangka PMHMETD No. 91 tanggal 30 November 2017 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akan mengambil sisa Saham Baru yang belum dipesan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam PMHMETD ini.

PENGUNGAAN

Perseroan berencana menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD ini setelah dikurangi biaya-biaya, untuk:
membayar rencana ekspansi usaha Perseroan pada periode 2018 – 2019:

- sekitar 60% (enam puluh persen) untuk belanja modal kerja baru, peremajaan gear, dan investasi sistem teknologi informasi industri ritel; dan
- sekitar 40% (empat puluh persen) untuk modal kerja baru dan E-commerce.

Sampai seluruh dana hasil PMHMETD ini digunakan seluruhnya, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD ini kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai dengan hasil PMHMETD digunakan, sesuai dengan POJK No. 30/2015 dan melaporkan pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut dalam RUPS Tahunan.

PERNYAATAN UTANG

Tabel di bawah ini memperhatikan total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017, yang diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia API, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 19 September 2017 yang diterbitkan kembali pada tanggal 7 November 2017, yang ditandatangani oleh Chrisna A. Wardhana, CPA. Laporan keuangan yang telah diaudit ini tidak terdapat di dalam Prospektus Ringkas ini namun tercantum di situs Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan melaporkan total liabilitas sebesar Rp123.556 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp97.084 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp26.472 juta.

Rincian liabilitas milik Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)		30 Juni 2017	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
- Pihak ketiga	76.248		
- Pihak berelais	5.134		
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	311		
Utang pajak – pajak lain-lain	226		
Akumulasi	14.373		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	792		
Jumlah liabilitas jangka pendek	97.084		
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain			
- Pihak berelais	20.015		
Liabilitas imbalan kerja	6.457		
Jumlah liabilitas jangka panjang	26.472		
JUMLAH LIABILITAS	123.556		

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS SETELAH TANGGAL LAKSANA TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIVITA PERYATAAN PENDAFTARAN PMHMETD.

TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ ATAU BUNGA PINJAMAN PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAKSANA TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIVITA PERYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN MELAKUKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITASNYA YANG TERDAPAT DI DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 YANG TIDAK TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS NAMAUN DAPAT DI LIHAT PADA SITUS BURSAA EFEK INDONESIA.

DARI TANGGAL 30 JUNI 2017 SAMPAI DENGAN EFEKTIVITA PERNYATAAN PENDAFTARAN PMHMETD, PERSEROAN TIDAK MEMILKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN SELAIN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA YANG SEWAJARNYA SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.

TIDAK ADA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN ATAU IKATAN-IKATAN LAIN PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO TAPI BELUM DILUNASI.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS DITERBITKAN, TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT NEGATIVE COVENANTS YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 (dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 disajikan sebagai komparatif) beserta catatan atas laporan – laporan keuangan ini yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia API, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 19 September 2017 yang diterbitkan kembali pada tanggal 7 November 2017, yang ditandatangani oleh Chrisna A. Wardhana, CPA. Laporan keuangan yang telah diaudit ini tidak terdapat di dalam Prospektus Ringkas ini namun tercantum di situs Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Desember 2016 (dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 disajikan sebagai komparatif), telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan API, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 24 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Subianto, S.E., CPA. Laporan keuangan yang telah diaudit ini tidak terdapat di dalam Prospektus Ringkas ini namun tercantum di situs Bursa Efek Indonesia.

Beberapa informasi pada tanggal 31 Desember 2016 direklasifikasi agar dapat dibandingkan dengan informasi yang disusun untuk laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017, yang dapat dilihat pada catatan no. 26 atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini juga menyajikan informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang tidak diaudit, yang diambil dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas Perseroan. Informasi keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang tidak diaudit, (disajikan sebagai komparatif dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 yang telah diaudit) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

(dalam jutaan Rupiah)		30 Juni 2017		31 Desember 2016	
Keterangan	2017	2016*	2016	2015	2014
Adaptasi bersih	158.770	109.394	237.500	192.415	192.415
Beban pokok pendapatan	(86.004)	(60.027)	(132.949)	(110.975)	(110.975)
Laba kotor	72.766	49.367	104.551	81.440	81.440
Beban usaha	(77.219)	(57.503)	(125.326)	(102.596)	(102.596)
Biaya keuangan		(1.366)	(1.469)	(9.785)	(9.785)
Penghasilan lain-lain	685	148	1.112	168	168
Pendapatan lain-lain, bersih	246	226	(27)	(67)	(67)
	536	-	(2.427)	-	-
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.986)	(9.128)	(23.586)	(30.830)	(30.830)
Beban pajak penghasilan	(861)	(818)	(544)	(4.24)	(4.24)
Rugi bersih periode berjalan	(3.847)	(9.946)	(24.130)	(35.254)	(35.254)
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(613)	111	169	223	223
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(4.460)	(9.835)	(23.961)	(35.031)	(35.031)

(dalam jutaan Rupiah)		30 Juni 2017		31 Desember 2016	
Keterangan	2017	2016*	2016	2015	2014
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	55.892	55.966	12.423	12.423	12.423
Asat piutang – pihak ketiga – bersih	10.572	9.339	3.146	3.146	3.146
Utang piutang – pihak berelais	-	-	4.711	4.711	4.711
Persediaan – bersih	68.746	56.058	43.325	43.325	43.325
Pajak dibayar dimuka – pajak lain – lain	730	1.729	1.877	1.877	1.877
Biaya dibayar dimuka – bagian bank	26.818	14.632	11.833	11.833	11.833
Beban ditangguhkan	-	-	1.157	1.157	1.157
Aset lancar lain – lain	811	260	401	401	401
Jumlah aset lancar	163.569	137.984	79.473	79.473	79.473

ASET TIDAK LANCAR					
Biaya dibayar dimuka – bagian tidak lancar	3.529	12.341	5.127	5.127	5.127
Asat piutang – bersih	39.425	37.846	34.482	34.482	34.482
Asat piutang – tunggahan	2.021	1.959	660	660	660
Utang piutang – pihak berelais	10.540	9.252	7.256	7.256	7.256
Jumlah aset tidak lancar	55.515	61.348	47.525	47.525	47.525
JUMLAH ASET	219.084	199.332	126.998	126.998	126.998

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha					
- Pihak ketiga	56.248	50.060	30.326	30.326	30.326
- Pihak berelais	713	719	11	11	11

INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMHMETD”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DUTA INTI DAYA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

DUTA INTI DAYA

PT Duta Inti Daya Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Produk Kesehatan dan Kecantikan Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

EightyEightKasablanka Tower A, lantai 37

Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan 12870.

Telp. (021) 21283001 & Telp. (021) 21283002

Website: www.watsons.biz.id

Email: corporate.secretary@watsons.co.id

Sampai dengan tanggal 30 September 2017, Perseroan memiliki 72 (tujuh puluh dua) gerai yang berlokasi di Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali dan 1 (satu) gudang di Banten.

PENAWARAN UMUM TERBATAS UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMHMETD”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Perseroan menawarkan sebesar 342.108.025 (tiga ratus empat puluh dua juta seratus delapan ribu dua puluh lima) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 14,13% (empat belas koma satu tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD ini. Setiap pemegang 2.740 (dua ribu tujuh ratus empat puluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 451 (empat ratus lima puluh satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“PFPs”).

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini adalah jumlah maksimum Saham Baru yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portofel Perseroan serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD ini adalah sebesar Rp65.000.524.750,- (enam puluh lima miliar lima ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Saham Baru hasil PMHMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibubarkan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efektif tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening bank Perseroan yang telah ditentukan.

PT Indah Setia Cemerlang ("ISC") adalah Pemegang Saham pengendali Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, ISC memiliki 951.866.300 (sembilan ratus lima puluh satu juta delapan ratus enam puluh enam ribu tiga ratus) Saham dalam Perseroan. ISC menyatakan tidak akan melaksanakan HMETDnya.

Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") adalah Pemegang Saham utama Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, TAHL memiliki 916.407.900 (sembilan ratus enam belas juta empat ratus tujuh ribu sembilan ratus) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 15.839.402 (seratus lima puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus dua) Saham Baru. Berdasarkan Surat Pemyataan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Kezukuapan Dana tanggal 24 November 2017, TAHL menyatakan akan melaksanakan haknya sebanyak 15.839.402 (seratus lima puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus dua) HMETD atau senilai Rp2.659.486.380,- (dua puluh delapan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) ("Komitmen Pemegang Saham Utama").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang blok HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan dibebarkan sistem peninjatan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang tidak dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila setelah peninjatan HMETD masih tersisa Saham Baru yang belum dipesan, TAHL sebagai Pembeli Siaja berdasarkan Akta Perubahan dan Pemyataan Kembali Perjanjian Pembelian Siaja Saham Dalam Rangka PMHMETD No. 91 tanggal 30 November 2017 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akan mengambil sisa Saham Baru yang belum dipesan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam PMHMETD ini.

HMETD ADAPT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MALU TANGGAL 20 DESEMBER 2017 SAMPAI DENGAN 28 DESEMBER 2017. PENCATATAN ATAS HMETD INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSAA EFEK INDONESIA (“BEI”) PADA TANGGAL 20 DESEMBER 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 28 DESEMBER 2017. SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN SAHAM TERSEBUT MENJADI MILIK PERSEROAN DAN AKAN DIJUAL OLEH PERSEROAN SERTA HASIL PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE REKENING PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO LIKUIDITAS

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD INI SESUAI DENGAN HMETDNYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE PEMILIKAN SAHAMNYA (DILULSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 14,1% (EMPAT BELAS KOMA SATU TUJUH PERSEN).

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PETIPITAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PEMBELI SIAGA

TOTAL ALLIANCE HOLDINGS LIMITED

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2017

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	2015
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	311	1.085	12.749
Utang pajak – pajak lain – lain	726	939	438
Akumulasi	14.373	15.601	5.669
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	18.140
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	292	3.465	798
Jumlah liabilitas jangka pendek	97.084	78.289	79.254
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain – lain			
- Pihak berelais	20.015	17.144	-
Liabilitas imbalan kerja	6.457	4.311	2.596
Jumlah liabilitas jangka panjang	26.472	21.455	2.596
JUMLAH LIABILITAS	123.556	99.744	81.850

EKUITAS					
Modal Saham :					
Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh	207.844	207.844	160.040	160.040	160.040
Tambahan modal disetor	30.997	30.997	-	-	-
Cadangan alokasi saham karyawan	-	(400)	-	-	-

Riwayat uji komprehensif periode tahun berjalan
Tabel di bawah ini menyajikan jumlah uji komprehensif Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Jumlah uji komprehensif peridode/tahun berjalan (tidak diaudit)	14.460	19.835	23.961	35.031

Perbandingan jumlah uji komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit)
Jumlah uji komprehensif Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp4.460 juta, mengalami penurunan sebesar Rp5.375 juta atau 54,7% dibandingkan dengan uji komprehensif pada tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit) sebesar Rp9.835 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjumlahan dari gerai Perseroan, peningkatan laba kotor dan peningkatan biaya tetap yang disebabkan oleh peningkatan jumlah gerai Perseroan guna perluasan skala bisnis Perseroan.

Perbandingan jumlah uji komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
Jumlah uji komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp23.961 juta, mengalami penurunan sebesar Rp11.070 atau 31,6% dibandingkan dengan uji komprehensif pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp35.031 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan, laba kotor dan peningkatan biaya tetap yang disebabkan oleh peningkatan jumlah gerai Perseroan guna perluasan skala bisnis Perseroan. Pada bulan Juni 2016, Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan Perseroan mengalokasikan sebagian dana tersebut untuk deposito sehingga meningkatkan pendapatan dari bunga deposito.

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Arus kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi	14.866	1.764	(9.100)	(8.179)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(14.936)	(2.524)	(7.885)	(8.788)
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan dari) aktivitas pendanaan	-	92.466	60.662	(9.975)

Arus kas dari Aktivitas Operasi
Tabel di bawah ini menyajikan arus kas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Arus kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi	14.866	1.764	(9.100)	(8.179)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(14.936)	(2.524)	(7.885)	(8.788)
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan dari) aktivitas pendanaan	-	92.466	60.662	(9.975)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Penerimaan dari pelanggan 157.598 104.172 231.381 193.724
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain (116.637) (80.734) (189.045) (160.281)
Pembayaran kepada karyawan (25.935) (20.456) (49.216) (32.067)
Pembayaran biaya keuangan - (1.366) (1.469) (7.154)
Penerimaan penghasilan keuangan 685 148 1.112 168
Pembayaran pajak penghasilan badan (845) - (1.862) (2.569)

Arus kas yang diperoleh/digunakan untuk aktivitas operasi
14.866 1.764 (9.100) (8.179)

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp14.866 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp13.102 juta atau 742,8% dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit) sebesar Rp1.764 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp53.426 juta atau 51,3%, hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan sejak 30 Juni 2017 sampai dengan 30 Juni 2016.

Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp116.637 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp35.903 juta atau 44,5% dibandingkan dengan pembayaran kepada pemasok dan lain-lain pada tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit) sebesar Rp80.734 juta. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya penjualan Perseroan.

Pembayaran kepada karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp25.935 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp7.479 juta atau 26,8% dibandingkan dengan pembayaran kepada karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit) sebesar Rp20.456 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan Perseroan dari 448 karyawan pada bulan Juni 2016 menjadi 573 karyawan pada bulan Juni 2017.

Penerimaan penghasilan keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp148 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp537 juta atau 362,8% dibandingkan dengan penerimaan penghasilan keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit) sebesar Rp148 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas selama periode enam bulan berjalan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp9.100 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp921 juta atau 11,3% dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp8.179 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan yang lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan kebutuhan biaya operasional gerai baru Perseroan, sehingga menyebabkan arus kas negatif.

Pembayaran kepada karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp25.935 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp17.149 juta atau 53,5% dibandingkan dengan pembayaran kepada karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp8.067 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan dari 448 karyawan pada bulan Desember 2015 menjadi 573 karyawan pada bulan Desember 2016.

Arus kas dari Aktivitas Investasi
Tabel di bawah ini menyajikan arus kas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Perolehan aset tetap (16.063) (2.524) (8.172) (8.808)				
Penerimaan dari pelepasan aset tetap 1.127 - 287 20				
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi (14.936) (2.524) (7.885) (8.788)				

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit)
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp14.936 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp12.412 juta atau 83,2% dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit) sebesar Rp2.524 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap baru yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan telah melunasi total aset tetap tahun sebelumnya sebesar Rp7.022 juta.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp7.885 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp902 juta atau 10,3% dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp8.788 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan arus kas keluar yang digunakan untuk pembelian aset tetap, karena aset tetap yang dibeli pada tahun 2016 belum dilunasi secara langsung dan masih dicatatkan secara akrual.

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan
Tabel di bawah ini menyajikan arus kas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Arus kas dari aktivitas pendanaan	92.466	60.662	(9.975)	(9.975)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Penerimaan dari pinjaman - 11.000 11.000 92.000
Penerimaan dari neraca bersih saham baru - 86.047 86.047 48.860
Pembayaran biaya terkait emisi saham (4.581) (7.245) (1.157)
Pembayaran pinjaman - - (29.140) (149.578)

Arus kas yang diperoleh/ (digunakan dari) aktivitas pendanaan
92.466 60.662 (9.975)

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp92.466 juta. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, tidak ada pembiayaan serta penggalangan dana yang terjadi karena pada periode enam bulan sebelumnya, Perseroan telah mendapatkan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp60.662 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp70.637 juta atau 700,1% dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp9.975 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp86.047 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham selanjutnya digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebesar Rp2.245 juta untuk biaya-biaya terkait emisi saham dan Rp29.140 juta untuk pembayaran pinjaman.

Analisis Likuiditas
Tabel di bawah ini menyajikan arus kas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Aset Lancar	55.892	55.966	12.423	3.746
Kas dan setara kas	10.572	9.939	3.243	1.278
Piutang usaha-pihak ketiga-berisi	10.582	-	-	4.711
Piutang lain-lain-pihak beresali	68.746	56.058	43.235	20.000
Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain	730	1.729	1.877	1.877
Biaya dibayar dimuka - bagian lain	26.818	14.632	11.833	11.833
Beban ditangguhkan	-	-	1.157	-
Aset lancar lain-lain	811	260	401	401
Total aset lancar	163.569	137.984	79.473	43.860

Liabilitas jangka pendek
Utang usaha 81.382 57.199 41.460
Utang lain-lain 311 1.065 12.749
Utang pajak lain-lain 14.735 939 438
Akrual 7433 15.601 8.140

Liabilitas lainnya
Liabilitas lainnya 292 3.465 798
Total liabilitas jangka pendek 97.084 78.289 79.254

Aseset lancar bersih
66.485 59.695 219

Perbandingan analisis likuiditas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
Aset lancar bersih Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp66.485 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp7.900 juta atau 11,4% dibandingkan dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp59.695 juta. Total aset lancar pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp163.569 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp25.585 juta atau 18,5% dibandingkan dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp137.984 juta. Total liabilitas jangka pendek pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp97.084 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp18.795 juta atau 24,2% dibandingkan dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp78.289 juta. Peningkatan aset lancar bersih ini terutama disebabkan oleh kenaikan sewa dibayar dimuka untuk gerai dan gerai baru Perseroan yang diimbangi dengan kenaikan utang usaha (jangka pendek).

Perbandingan analisis likuiditas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
Aset lancar bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp59.695 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp59.476 juta atau 27.158,0% dibandingkan dengan 31 Desember 2015 sebesar Rp219 juta. Total aset lancar pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp137.984 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp58.511 juta atau 73,6% dibandingkan dengan 31 Desember 2015 sebesar Rp79.473 juta. Total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp78.289 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp965 juta atau 1,2% dibandingkan dengan 31 Desember 2015 sebesar Rp79.254 juta. Peningkatan aset lancar bersih ini terutama disebabkan oleh kenaikan posisi kas dan setara kas Perseroan dari Penawaran Umum Perdana Saham.

Perseroan beranggapan bahwa modal kerja yang dimiliki saat ini mencukupi untuk menjalankan kegiatan usaha dan bisnis Perseroan saat ini. Sehubungan dengan itu, Perseroan akan melanjutkan implementasi strategi ekspansi dan penguatan posisi pasar. Perseroan membutuhkan modal kerja dan belanja modal tambahan yang akan diperoleh melalui pelaksanaan PMHMET ini. Adapun rencana penggunaan dana hasil PMHMET ini telah disajikan pada Bab II, Rencana Penggunaan Dana.

ASET TETAP
Total aset tetap Perseroan per 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp39.425 juta yang terdiri dari :

No.	Keterangan	Jumlah	
		30 Juni 2017	31 Desember 2016
1	Peralatan komputer	6.893	6.893
2	Prasarana kantor dan toko	12.768	12.768
3	Peralatan dan peralatan kantor dan toko	13.229	13.229
4	Aset dalam penyelesaian	6.335	6.335
JUMLAH ASET TETAP		39.425	39.425

Total aset tetap Perseroan meningkat sebesar Rp1.579 juta atau 4,2%, dari Rp37.846 juta pada 31 Desember 2016, menjadi Rp39.425 juta pada 30 Juni 2017. Peningkatan aset tetap tersebut disebabkan oleh pembelian aset tetap untuk gerai baru dan pembelian gerai yang sudah ada setelah dikurangi biaya penyusutan tahun berjalan.

4. Kebijakan Manajemen
Sebagai bisnis yang beroperasi di sektor farmasi, Perseroan dipengaruhi oleh peraturan dan Peraturan baru yang mengatur pelaksanaan operasi dan apoteker. Pada tanggal 30 Januari 2017 Menteri Kesehatan mengeluarkan peraturan baru tentang Apoteker ("Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2017"), yang mencabut Peraturan Menteri Kesehatan No. 922/MENKES/PERX/1993 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 1332/MENKES/SK/X/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apoteker.

Beberapa perbedaan antara Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2017 dan pendahulunya adalah (i) berdasarkan rezim peraturan yang baru, peran Asisten Apoteker telah digantikan oleh pekerja Tenaga Teknis Kefarmasian dan (ii) berdasarkan rezim peraturan yang baru, gerai Perseroan yang telah menerima surat izin apoteker yang diterbitkan berdasarkan rezim peraturan yang lama wajib menyesuaikan sesuai dengan prosedur berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2017 dalam 2 tahun.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Menteri Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apoteker ("Peraturan Menteri Kesehatan No. 73/2016"). Peraturan Menteri Kesehatan No. 73/2016 mencabut keberlakuan Peraturan Menteri Kesehatan No. 35 Tahun 2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 35 Tahun 2014, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73/2016 semua apoteker harus mematuhi standar kerja operasi seperti yang tercantum di dalam peraturan ini. Pada tanggal 18 Juli 2016 Menteri Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 889/MENKES/PERV/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Tenaga Kerja Kefarmasian ("Peraturan Menteri Kesehatan No.

889/2011") dengan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 31 Tahun 2016 ("Peraturan Menteri Kesehatan No. 31/2016"). Berdasarkan peraturan baru tersebut, Kementerian Kesehatan menentukan bahwa bagi setiap tenaga kefarmasian untuk menjalankan kegiatan kefarmasian, tenaga kefarmasian tersebut harus memperoleh Surat Izin Praktik Apoteker ("SIPA") bagi apoteker dan Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian ("SIPTK") bagi tenaga teknis kefarmasian. Berdasarkan peraturan sebelumnya, Kementerian Kesehatan menerima penggunaan Surat Izin Kerja Farmasi. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 31/2016, jika seorang apoteker telah memperoleh Surat Izin Apoteker ("SIA"), apoteker tersebut hanya diperbolehkan untuk berpraktik di (dua) fasilitas pelayanan kefarmasian lain. Sementara peraturan terkait SIPTK dapat diberikan untuk paling banyak 3 (tiga) tempat fasilitas kefarmasian, tidak mengalami perubahan dari Peraturan Menteri Kesehatan No. 889/2011.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2017, agar Perseroan dapat mendirikan apoteker (gerainya), Perseroan harus memperoleh SIA. SIA dapat dikeluarkan oleh pemerintah daerah kepada apoteker untuk membuktikan legalitas apoteker/gerainya. SIA berlaku selama 5 tahun dan dapat dipergunakan selama memenuhi persyaratan. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2017, masa berlaku SIA mengikuti masa berlaku SIPA.

5. Manajemen Risiko
Sejalan dengan usaha Perseroan yang terus berlangsung untuk pertumbuhan yang positif serta untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, risiko manajemen memainkan suatu peran yang penting untuk mengoperasionalkan usaha atas dasar kelangsungan usaha, terutama untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko-risiko bisnis dan keuangan.

Perseroan telah memiliki program manajemen risiko yang mengelola pertimbangan antara risiko, manfaat, tanggung jawab, akuntabilitas, mitigasi dan keuntungan kompetitif, dan menetapkan panduan yang jelas mengenai pengelolaan risiko bisnis.

KLASIFIKASI DAMPAK RISIKO
Pada umumnya, dampak risiko Perseroan adalah risiko bisnis, risiko keuangan dan risiko pemodal.

Dampak Risiko Bisnis
Usaha Perseroan atau selalu menjadi risiko-risiko antara lain, (i) pengoperasian berdasarkan prosedur standar operasional dalam melaksanakan segala kegiatan operasional Perseroan, (ii) pengendalian internal yang efektif dalam kegiatan kegiatan dan aset Perseroan, dan (iii) kewajiban semua karyawan untuk menandatangani dan mematuhi suatu janji integritas.

Dampak Risiko Keuangan
Aktivitas Perseroan rentan terhadap berbagai risiko. Kegiatan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan dirancang untuk meminimalkan dampak dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan.

a) Risiko nilai tukar mata uang asing
Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan. Perseroan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan dikait.

Mata uang asing yang banyak digunakan adalah USD. Pada tanggal 30 Juni 2017, jika Rupiah melemah terhadap USD sebesar 5% dengan semua variabel lain dianggap konstan, rugi selanjah pajak untuk periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan bertambah masing-masing sebesar Rp176.474 juta, Rp15.779 juta, Rp105.068 juta dan Rp405.826 juta.

b) Risiko likuiditas suku bunga
Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralsasi secara tepat waktu.

Manajemen berpedangannya bahwa eksposur terhadap risiko suku bunga arus kas untuk pembayaran pinjaman bank rendah, oleh karena itu, belum ada tindakan yang diambil.

c) Risiko kredit
Perseroan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan diskon penjualan dan insentif yang tidak dikaitkan serta pendapatan dari kegiatan promosi. Perseroan mengelola risiko kredit kas di bank dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik dan dengan memantau umur piutang dan dengan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pemasok tanpa adanya pemasok individu yang signifikan.

Perseroan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kurat kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi dan umumnya diselesaikan dalam waktu 2 atau 3 hari dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

Risiko Likuiditas
Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perseroan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Dampak Risiko Pemodal
Tujuan Perseroan dalam pengelolaan pemodal adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham atau memberikan saham baru, memperlambatkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

FAKTOR RISIKO
Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam usahanya termasuk, antara lain, sebagai berikut:

a. RISIKO UTAMA YANG PEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEORAN
Risiko terkait lisensi merek Watsons

b. RISIKO USAHA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEORAN

1. Risiko terkait persaingan

2. Risiko terkait sewa, lokasi dan ekspansi gerai

3. Risiko terkait pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri

4. Risiko terkait pemasok dan persediaan

5. Risiko terkait ketergantungan pada produk merek Watsons yang berkelanjutan

6. Risiko terkait pendanaan utang dan modal

7. Risiko terkait perubahan hukum dan peraturan yang ada

8. Risiko terkait kelangkaan sumber daya manusia

9. Risiko terkait perubahan sistem teknologi informasi ("TI")

10. Risiko terkait manajemen kas

11. Risiko terkait klaim/kekuasaan atas produk dan penjualan produk OBE A.S. Watson Group

12. Risiko terkait pemeliharaan gerai

13. Risiko terkait pengendalian persediaan dan jalur distribusi

14. Risiko terkait keluhan, publisitas negatif dan litigasi

15. Risiko terkait perubahan permintaan konsumen

16. Risiko terkait cuaca, bencana alam, kesehatan masyarakat, keamanan dan operational hazards

17. Risiko terkait penerimaan pembayaran kas E-commerce

c. RISIKO UMMK

1. Risiko terkait kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham

2. Risiko terkait kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di masa depan

3. Risiko terkait fluktuasi harga saham

4. Risiko terkait kondisi perekonomian secara makro dan global

5. Risiko terkait perubahan kurs valuta asing dan nilai tukar, fluktuasi suku bunga dan risiko lindung nilai

6. Risiko terkait kapabilitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan

7. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum

8. Risiko terkait kebijakan Pemerintah

9. Risiko terkait ketentuan negara lain atau peraturan internasional

10. Risiko terkait penjualan saham Perseroan di masa depan dapat mempengaruhi harga saham Perseroan

11. Risiko terkait Harga Pelaksanaan yang lebih tinggi dari nilai aset bersih per saham

12. Risiko terkait kemampuan terbatas Pemegang Saham Perseroan untuk berpartisipasi pada PMHMET di masa depan

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus Ringkas ini setelah tanggal Laporan Auditor Independen hingga Penerimaan Pendaftaran ini dinyatakan efektif atas laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 yang telah diaudit oleh KAP Tandureja, Wibisono, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPF dalam laporan audit pada tanggal 19 September 2017 yang diterbitkan kembali pada tanggal 7 November 2017, yang ditandatangani oleh Chrisna A. Wardhana, CPA, dengan opini tanpa modifikasi, yang tidak terdapat dalam Prospektus Ringkas ini namun dapat dilihat pada situs Bursa Efek Indonesia.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KEGENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Riwayat Singkat Perseroan
Perseroan didirikan sesuai dengan Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Kriyatjaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kenhumdam dalam Surat Keputusannya No. C-20675/HT.01.11.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 917/RUB.09.03/VI/2005 tanggal 26 Januari 2006 dan diumumkan dalam BNRJ No. 54 tanggal 4 Juli 2006. Tambahan No. 10450.

Sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan:

Aksi Penerimaan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Dutu Inditaya Tbk. No. 48 tanggal 16 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satira, S.H., M.K.N., Notaris di Jakarta, telah diterbitkan kepada Kenhumdam sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pembetulan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-005908 tanggal 24 Februari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kenhumdam di bawah No. AHU-0005307.AH.01.02.TAHUN.16 tanggal 24 Februari 2017 ("Akta No. 48/2017").

Pembetulan Akta No. 48/2017, Para Pemegang Saham Perseroan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan.

B. Perkembangan Struktur Pemodal dan Kepemilikan Saham Perseroan
Perubahan struktur pemodal dan susunan Pemegang Saham sejak Perseroan berdiri sampai dengan Penawaran Umum Perdana Saham diumumkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham. Struktur pemodal dan susunan Pemegang Saham sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sampai tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Tahun 2017
Berdasarkan Akta No. 48/2017, Para Pemegang Saham Perseroan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Penuh dari Rp160.039.800,00 menjadi Rp207.843.900,00.

Berdasarkan berdasarkan (i) Daftar Pemegang Saham yang Mencapai 5% atau Lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh dan (ii) Daftar Pemegang Saham Pengendali, keduanya per tanggal 31 Oktober 2017 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur pemodal dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham	
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	6.041.592.000	640.159.200,00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

1. PT Indin Sehat Cemerlang	951.866.300	95.186.630.000	45,80%
2. PT Usaha Indah Abadi	25.000.000	2.500.000.000	1,20%
3. Total Alliance Holdings Limited	916.407.900	91.640.790.000	44,09%
4. Publik (masing-masing dibawah 5%)	155.164.800	15.516.480.000	8,91%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.078.439.000	207.843.900.000	

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun sebesar sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan, tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan berdasarkan pada beberapa faktor dan mengikuti rekomendasi dari Direksi dan resolusi RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Beberapa faktor yang mendasarkan pertimbangan pembagian dividen adalah sebagaimana berikut:

- Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- prospek usaha perseroan;
- belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK : KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers)
KONSULTAN HUKUM : Aasegaf Hamzah & Partners
NOTARIS : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
BIRO ADMINISTRASI EFEK : PT Datindo Entrycom

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD, Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai BAE sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli Saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2.740 (dua ribu tujuh ratus empat puluh) saham lama berhak atas 451 (empat ratus lima puluh satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan sebesar Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah (*rounded down*) dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah :

- Pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; dan
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau badan hukum/ badan usaha, baik Indonesia atau asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 18 Desember 2017.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 19 Desember 2017. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiansnya.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham, yang dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 19 Desember 2017 dengan mem bawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi Pemegang Saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar serta lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus (bagi Pemegang Saham badan hukum/ lembaga). Pemegang saham juga wajib menyerahkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran / Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

- Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam

rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;

- Pada Hari Bursa yang sama dengan saat diampakkannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan mengurangkan fasilitas C-BEST;
 - Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.
- 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
- Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
- Salambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut, maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

- Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
- Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP"/)paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (Pemegang Saham lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyerotan Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
 - BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
 - Salambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.
- Pemesanan Saham Baru Tambahan**

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan Saham Baru tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 28 Desember 2017.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi Pemegang Saham lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyerotan Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Asli formulir penyerotan Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Baru tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 2 Januari 2018 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan oleh Pemegang Saham Perseroan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi;
- Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminisi pemesanan Saham Baru tambahan;
- Jumlah Saham Baru yang akan djatahkan adalah sisa Saham Baru yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank: Mandiri
Cabang: Argo Manunggal
No. Rekening: 070-000032323
Atas Nama: PT. Duta Indidaya, Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 2 Januari 2018.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD ini menjadi beban pemesan. Pemesanan Saham Baru yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil Saham dan pengembalian uang untuk pemesanan Saham Baru tambahan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham Baru

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan Saham Baru akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatakkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- Penjualan Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru lambahan yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 5 Januari 2018. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 5 Januari 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank di mana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesanan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 22 Desember 2017 sampai dengan 2 Januari 2018. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 5 Januari 2018. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum Pemegang Saham) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proporsional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Baru tambahan, masih terdapat sisa Saham Baru porsi publik maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, TAHL sebagai Pembeli Siaga wajib membeli sisa Saham Baru porsi publik tersebut.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 19 Desember 2017. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiansnya.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 19 Desember 2017 sampai dengan 28 Desember 2017 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT DATINDO ENTRYCOM

Shares Registration Division

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telepon: (021) 3508 077
Faksimili: (021) 3508 078
Website: www.datindo.com
Email: corporatesecretary@datindo.com

Apabila sampai dengan tanggal 28 Desember 2017 Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD dan tidak menghubungi PT Datindo Entrycom sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.

2 Halaman 8(325) x 540 mm + 200 mm